

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON  
EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH KELAS IV  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG**



**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

**Oleh**

**Gusti Ayudia Parmanita**

**NPM: 1311100061**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H/2017 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON  
EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH KELAS IV  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

**Oleh**

**Gusti Ayudia Parmanita**

**NPM: 1311100061**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. Nasir, M.Pd.**

**Pembimbing II : Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H/2017 M**

## ABSTRAK

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH KELAS IV MIN 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh  
Gusti Ayudia Parmanita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil peserta didik kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 2 Bandar Lampung dari sebelum dan sesudah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Example*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 2 Bandar Lampung semester I tahun ajaran 2017/2018. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 peserta didik dan kelas IV C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34. Sampel diambil dengan menggunakan sampel random sampling teknik acak kelas dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata didalam populasi itu.

Sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Independent Sampel t-Test*. ternyata sig-nya mendapat 0,000 (:2) berarti:  $0,000 < 0,025$  maka  $H_a$  diterima. Dan ternyata  $t\text{-tabel} = df, \alpha/2 (66, 0,025)$ , berarti:  $t\text{-tabel} = 2.00 < t\text{-hitung} = 6.986$ , maka  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa ada pengaruh model *example non example* terhadap hasil belajar. Dengan selisih mean antar kedua data adalah 11.882 (eksperimen = 81.76 dan kontrol = 69.88) yang berarti model *example non example* lebih berpengaruh daripada model *student facilitator and explaining*.

Dengan demikian model ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan model *example non example* pada kelas eksperimen mencapai 81,76 Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model *student facilitator and explaining* mencapai rata-rata 69,88. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Fiqh kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Example Non Example*, Hasil Belajar Fiqh.